

# KESADARAN WAJIB PAJAK , SANKSI PAJAK , PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI PADA DRIVER OJEK ONLINE DI KECAMATAN WONOAYU)

Oleh:

Yanuar Panghesti

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



# Pendahuluan

Munculnya kenaikan kendaraan bermotor di setiap tahunnya serta kenaikan inflasi bersamaan dengan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) turut membuat ojek online mengalami penurunan pendapatan membuat pengaruh terhadap pemasukan pajak kendaraan bermotor yang di terima negara. Namun PT Jasa Raharja mencatat sebanyak 39% wajib pajak kendaraan bermotor tidak membayar pajak kendaraan bermotor. sehingga jalan keluar untuk menutupi kerugian tersebut dengan upaya pemetaan potensi pajak melalui pemberian program pembebasan bea balik nama dan melakukan sosialisasi sanksi pajak kepada pemilik kendaraan bermotor serta pemberian keringanan pajak kendaraan bermotor pada driver ojek online, sehingga dapat membuat wajib pajak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor salah satunya pada driver ojek online di kecamatan wonoayu.

# Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
3. Apakah pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
4. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

# Metode Penelitian

## JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis  
penelitian  
kuantitatif

Sumber data  
Data primer

## LOKASI PENELITIAN



Lokasi dari Penelitian ini dilakukan di Komunitas Gojek Tasmania Wonoayu

## POPULASI DAN SAMPEL

**Populasi** -> Driver ojek online di Komunitas Gojek Tasmania Wonoayu sejumlah 33 responden.

**Sampel** -> Metode *non-probability sampling* berupa *sampling jenuh* sejumlah 33 responden.

# Metode Penelitian



## Pengumpulan data

Metode kuesioner > skala likert 5 point



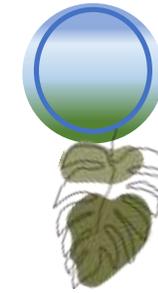
## Analisis Data

Regresi Linear Berganda.  
Dengan bantuan SPSS 26



## Uji Kualitas Data

Menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas



## Uji Hipotesis

Menggunakan Uji T dan Koefisien determinasi ( $R^2$ )

# Hasil

## Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,283	1,493		0,859	0,397
	Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,315	0,133	0,281	2,371	0,025
	Sanksi Pajak (X2)	0,247	0,120	0,219	2,061	0,049
	Pembebasan Bea Balik Nama (X3)	0,242	0,105	0,252	2,302	0,029
	Sosialisasi Perpajakan (X4)	0,351	0,162	0,273	2,168	0,039

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

### Uji validitas

Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah r tabel dengan  $df = (n - 2) = 31$  pada taraf kepercayaan = 5% dengan signifikansi dua arah yaitu 0,344. Menurut hasil pengolahan data seluruh butir kuisioner telah valid dengan nilai diatas 0,344.

### Uji analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup>

Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi memperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,914. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh sebesar 91,4% antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 8,6%.

### Uji reabilitas

Kuisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai > 0,6. Sedangkan hasil uji diperoleh nilai : (X1) 0,926. (X2) 0,922. (X3) 0,938. (X4) 0,907. (Y) 0,938 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini telah reliabel.

### Uji t

Peneliti melakukan uji t melalui perbandingan dengan t hitung dan t tabel dengan rumus  $df = (n - k)$  menggunakan taraf signifikansi 5%. Diketahui hasil nilai t tabel adalah 2,045. Menurut hasil uji di peroleh nilai : (X1) 2,371 (X2) 2,061 (X3) 2,302 (X4) 2,168 yang artinya seluruh hasil lebih dari nilai t tabel , maka dapat di simpulkan seluruh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

# Pembahasan

1. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai t hitung senilai 2,371 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai  $> 2.045$  serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,025 atau  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kesadaran pribadi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Variabel sanksi pajak memiliki nilai t hitung senilai 2,061 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai  $> 2.045$  serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,049 atau  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat sanksi pajak yang dikenakan maka akan semakin patuh juga wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
3. Variabel pembebasan bea balik nama memiliki nilai t hitung senilai 2,302 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai  $> 2.045$  serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,029 atau  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pembebasan bea balik nama yang dikenakan maka akan semakin patuh juga wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya, dengan adanya pembebasan bea balik nama akan mengurangi biaya yang harus di bayarkan oleh wajib pajak kendaraan bermotor sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.
4. Variabel sosialisasi perpajakan memiliki nilai t hitung senilai 2,168 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai  $> 2.045$  serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,039 atau  $< 0,05$ . semakin tinggi tingkat sosialisasi perpajakan yang di berikan maka akan semakin patuh juga wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar kewajiban pajaknya.

# Kesimpulan dan saran

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada driver ojek online di kecamatan wonoayu. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada driver ojek online di kecamatan wonoayu. Pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada driver ojek online di kecamatan wonoayu. Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada driver ojek online di kecamatan wonoayu.

Penelitian ini menyarankan kepada pemerintah daerah beserta pihak kepolisian untuk terus melakukan kolaborasi dalam memberikan sosialisasi perpajakan secara rutin dan merata tentang pentingnya manfaat pajak melalui media massa atau elektronik untuk menyampaikan pentingnya tanggung jawab dalam mematuhi kewajiban perpajakannya, sehingga timbul dalam diri wajib pajak akan kesadaran dan rasa ikhlas untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya. Untuk peneliti berikutnya di harapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

# Referensi

- P. Isnaini dan A. Karim, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kabupaten Gowa)," *PAY J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 3, no. 1, 2021.
- Vika Awuri Salindeho, "The Effect Of Tax Awareness, Tax Socialization, Tax Sanctions And Service Quality On Motor Vehicles Taxpayer Compliance (A Case Study At Kantor Bersama Samsat Karangploso)," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 9, no. 2, hal. 167–176, 2021.
- C. A. Chandra dan R. I. Arfianti, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan Publik, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di DKI Jakarta (Studi Kasus Pengendara Ojek Online)," *J. Akunt.*, vol. 7, no. 2, 2018.
- D. Saputra, R. C. Dewi, dan G. P. Erant, "Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, hal. 56–67, 2022.
- J. S. M. Kusasih dan N. Kustiningsih, "PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN ,PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR ( Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Barat )," *J. Revenue J. Akunt.*, vol. 3, no. 2, hal. 516–527, 2023.

